

Pembuatan Perpustakaan Mini Guna Meningkatkan Minat Baca Anak Di Desa Buana Bhakti

Wahyu Hamidi ¹⁾, Adinda Cantika ²⁾, Amanda Permata Sari ³⁾, Annisa Syafawani ⁴⁾, Abdul Latif ⁵⁾, Herick Fernandez ⁶⁾, Muhammad Nas Qori ⁷⁾, Nasywa Loran Armelin ⁸⁾, Nadila Julian ⁹⁾, Verdiansyah Verdiansyah ¹⁰⁾, Yingsih Safma Putri ¹¹⁾

Universitas Riau

wahyu.hamidi60@gmail.com ¹⁾, adinda.cantika0547@student.unri.ac.id ²⁾,
amanda.permata0299@student.unri.ac.id ³⁾, annisa.syafawani2953@student.unri.ac.id ⁴⁾,
abdullatif4774@student.unri.ac.id ⁵⁾, herick.fernandez3155@student.unri.ac.id ⁶⁾,
muhammad.nas4031@student.unri.ac.id ⁷⁾, herick.fernandez3155@student.unri.ac.id ⁸⁾,
nadila.julian4485@student.unri.ac.id ⁹⁾, verdiansyah4759@student.unri.ac.id ¹⁰⁾,
yingasih.safma3955@student.unri.ac.id ¹¹⁾

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 29 September 2023

Keywords: Mini Library, Buana Bhakti Village Children, Work Program

Abstract : *One of the problems that exists in the community of Buana Bhakti Village, Kerinci Kanan District, Siak Regency nowadays is the lack of interest in reading. One of the programs implemented in Buana Bhakti Village is the creation of a mini library. The aim of creating a mini library is to help the community, especially children, develop a love for the culture of interest in reading, increase learning experiences other than in the classroom and also as a center for community empowerment to develop literacy-based potential. The result of this program is that children are enthusiastic about visiting the library to study and read.*

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Buana Bhakti, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak pada zaman sekarang adalah kurangnya minat baca. Salah satu program yang diterapkan di Desa Buana Bhakti yaitu Pembuatan Perpustakaan Mini. Tujuan dibuatnya perpustakaan mini adalah untuk membantu masyarakat khususnya anak-anak menimbulkan kecintaan terhadap budaya minat baca, memperbanyak pengalaman belajar selain di ruang kelas dan juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang berbasis literasi. Hasil dari program ini adalah anak-anak antusias mengunjungi perpustakaan guna untuk belajar dan membaca.

Kata Kunci: Perpustakaan Mini, Anak-anak Desa Buana Bhakti, Program Kerja

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau kukerta adalah suatu kegiatan yang berlandaskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian terhadap masyarakat. Secara harfiah, Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat.

Melalui kuliah kerja nyata atau kukerta mahasiswa bisa membangun hubungan dan komunikasi baik dengan warga dan bisa membangun desa supaya menjadi lebih baik, oleh karena itu biasanya kukerta memiliki program kerja dimana akan dilakukan selama kukerta berlangsung.

Di era globalisasi pada saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat dimana perkembangan ini berkembang secara cepat dan menyeluruh. Berbagai informasi dalam aspek kehidupan tersebar secara luas dan mudah didapatkan atau diakses. Dan semua itu akan berdampak pada kehidupan masyarakat. Dimana dampak disini terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif.

Dampak positif dari perkembangan teknologi yaitu informasi dapat diakses dengan lebih mudah dan dapat dilakukan di mana saja, pekerjaan dapat menjadi lebih mudah dan efektif dan juga pembelajaran dapat dilakukan secara online. Sedangkan dampak negatif dari pesatnya perkembangan teknologi yaitu dapat menimbulkan ketergantungan bagi penggunanya, kejahatan di internet, penipuan, kecanduan pada internet yaitu berupa game online, media sosial dan lain sebagainya, anak kehilangan kemampuan berbaur dengan masyarakat dan cenderung nyaman dengan kehidupan online dan sangat berdampak sekali pada dunia literasi yaitu berkurangnya minat baca pada masyarakat terkhususnya bagi pelajar dan anak-anak.

Membaca adalah satu hal yang sangat penting untuk memajukan setiap individu. Dengan membaca kita dapat, memperluas pengetahuan. Namun terdapat satu hal yang menjadi masalah yaitu, kurangnya minat baca dan kebiasaan membaca dikalangan masyarakat terkhususnya pelajar atau anak-anak.

Membaca merupakan kegiatan paling penting untuk manusia dapat dikatakan bahwa semua proses belajar berdasarkan pada kemampuan membaca. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan informasi atau sesuatu pengetahuan baru.

Minat baca yang dimaksud disini adalah membaca atau belajar dari buku secara langsung bukan membaca atau mendapatkan informasi dari teknologi. Maka dari itu dibuatlah perpustakaan mini yang mana didalamnya juga dibuat hiasan, bantal tempat duduk untuk menarik perhatian anak-anak di Desa Buana Bhakti supaya anak-anak tersebut tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan dapat meningkatkan kegiatan literasi.

Perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat yang menyediakan informasi dan fasilitas belajar. Dengan Keberadaan perpustakaan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat desa untuk meningkatkan minat baca anak di Desa Buana Bhakti.

Ada beberapa pengertian perpustakaan menurut para ahli yang pertama yaitu perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang disimpan berdasarkan tata susunan tertentu yang dipakai untuk pembaca tidak untuk dijual. (Prof. Sulistyio Basuki).

Perpustakaan yaitu suatu unit kerja berupa tempat untuk menyimpan materi pustaka yang diatur secara sistematis dan bisa digunakan oleh pemakainya untuk sumber informasi. (Sugiyanto).

Perpustakaan dapat dikatakan suatu institusi yang ada didalamnya tercakup elemen koleksi atau informasi dalam pengolahan dan penyimpanan serta pemakaian (Syihabuddin Qalyubi, dkk,2007:3).

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung melalui banyak tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap perencanaan dan ide, serta tahap pelaksanaan.

Persiapan tahap pertama adalah pertemuan dengan Kepala Desa Buana Bhakti untuk mengurus perizinan terkait KUKERTA, disertai surat pengantar dari Universitas Riau.

Setelah mendapat izin desa, beberapa hari kemudian kami melakukan survei di lokasi KKN, khususnya desa Buana Bhakti. Pergi ke kantor desa menemui kepala desa dan perangkat desa. Pertemuan tersebut dilakukan untuk mengumumkan program-program yang telah dipersiapkan agar kegiatan Kukerta dapat dilaksanakan disana, salah satunya adalah program pendirian perpustakaan kecil dengan sasaran utama adalah anak-anak di desa Buana Bhakti.

Setelah tahap persiapan selesai, dilanjutkan ke tahap 2 yaitu perencanaan dan penyusunan konsep. Pembuatan perpustakaan mini di Desa Buana Bhakti berlangsung selama lebih kurang 2 minggu, dimulai dari perencanaan dimana tempat dan lokasi perpustakaan akan di buat, bagaimana konsep pembuatannya. Adapun tempat untuk mendirikan perpustakaan mini ini adalah berada di depan kantor Desa.

Dan yang terakhir tahap ke 3 yaitu tahap pelaksanaan, dimana setelah tahap perencanaan dan konsep pembuatan perpustakaan selesai di rancang maka tahap pelaksanaan pembuatan perpustakaan bisa dilaksanakan dan diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari permasalahan yang di paparkan yaitu kurangnya minat baca anak pada era globalisasi karena lebih memilih dan mengikuti perkembangan teknologi dan juga kebetulan di Desa Buana Bhakti belum ada perpustakaan di Desa, maka dari itu kelompok Kukerta Universitas Riau gelombang II tahun 2023 membuat salah satu program kerja dalam pengabdian ke masyarakat, yaitu program kerja pembuatan perpustakaan mini.

Untuk meningkatkan kecerdasan bagi kehidupan nasional, perlu dipupuk budaya membaca melalui pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi baik berupa karya tulis maupun cetak. Menumbuhkan minat membaca tersebut dapat dilakukan dengan membuat perpustakaan kecil yang terletak di depan kantor Desa Buana Bhakti atau lebih tepatnya di Samping Kantor Bumkam Buana Bhakti. Kami membuat perpustakaan di depan kantor desa karena lokasi ini dekat dengan tk, paud, dan sd. Tujuannya agar lebih banyak anak-anak berkunjung ke perpustakaan ini.

Didalam perpustakaan mini ini tidak hanya terdapat buku pelajaran tetapi terdapat juga buku cerita, buku pengetahuan umum, buku mewarnai dan menggambar untuk anak paud dan tk dan masih banyak lagi. Dengan pembuatan perpustakaan ini diharapkan bisa memfasilitasi semangat belajar anak.

Hasil yang diharapkan dan didapatkan dari pembuatan perpustakaan mini ini adalah meningkatkan minat baca pada anak, memfasilitasi semangat belajar dengan pembuatan perpustakaan dan juga membantu kegiatan belajar mandiri masyarakat di Desa Buana Bhakti.

Dalam pembuatan perpustakaan mini ini terdapat beberapa tahapan yang dilalui berikut adalah Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan perpustakaan mini ini yaitu:

a. Menetapkan tempat untuk Perpustakaan Mini

Para pelaku pengabdian masyarakat bermusyawarah dengan kepala Desa Buana Bhakti dimana tempat untuk membuat perpustakaan mini tersebut. Tempatnya yaitu di salah satu ruangan yang berlokasi di depan Kantor Desa Buana Bhakti tepatnya disamping kantor bumkam Desa Buana Bhakti.

b. Membersihkan tempat perpustakaan

Mulai dari menyapu, mengecat ulang dinding, membuat hiasan dan membuat lukisan dinding.



Gambar 1. Pengecatan dinding



Gambar 2. Membuat hiasan dan lukisan

c. Mengecat rak-rak buku

Sebelumnya rak-rak sudah tersedia di ruangan pembuatan perpustakaan, namun kami mengecat ulang supaya kelihatan lebih indah dan bagus.



Gambar 3. Pengecatan rak-rak buku

d. Penyiapan buku-buku

Tahapan menyiapkan buku-buku yang telah dilaksanakan salah satunya yaitu buku dari mahasiswa kukerta dan juga diruangan tersebut sudah tersedia buku-buku dari kkn sebelumnya yaitu kkn uin suska tahun 2022.

e. Penataan buku-buku

Tahapan terakhir yaitu penataan buku-buku yang sudah ada untuk di susun di rak-rak yang sudah selesai di cat.



.Gambar 4. Foto bersama DPL

(bpk. Drs. Wahyu Hamidi, M.Si) saat melakukan monitoring

KESIMPULAN

Pogram Pembuatan Perpustakaan mini di Desa Buana Bhakti adalah salah satu upaya yang di lakukan untuk meningkatkan minat baca dan mengurangi dampak negatif dari perkembangan teknologi. Program pembuatan perpustakaan mini ini dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan minat baca. Dengan pembuatan perpustakaan mini ini diharapkan membawa dampak baik bagi masyarakat di Desa Buana Bhakti.

REFERENSI

- Wibowo Ari, Dkk. 2013. *GERAKAN TAMAN BACA “PERPUSTAKAAN DUSUN” DARI MAHASISWA UNTUK DESA*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Vol 2 No 1.
- Augustinah Fedianty, Vieta Imelda Cornelis, Alberta Esti Handayani. 2019. *MENCERDASKAN BANGSA MELALUI PERPUSTAKAAN MINI DESA MADULANG DI KECAMATAN OMBEN KABUPATEN SAMPANG*, Jurnal Warta Abdimas Vol 2 No 01.
- Purwantini Anissa Hakim, Dkk. 2021. *Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Donorojo Berbasis Inklusi Sosial Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat*, COMMUNITY EMPOWERMENT Vol 6 No 3.
- Alfian Tristan, Nor Helmi Handayani, Alvian Dwi Nugroho. 2022. *PEMBUATAN PERPUSTAKAAN DESA DI DESA WATUAJI KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA*, Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Latifah Nor. 2018. *AKUISISI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMP N 5 KOTOBARU*, Jurnal Pustaka Ilmiah Vol 4 No 2.